



Analisis Perubahan Minat Belajar PJOK Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Melalui Perubahan Kebijakan Kepala Sekolah

Nur Aulia Fahmi¹, Ika Endah Puspita Sari², Pedomanta Keliat³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Indonesia

Jl. Alumunium Raya No. 77 Tanjung Mulia, Medan Deli, 20241, Sumatera Utara

Email: fahmi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis perubahan minat belajar PJOK masa adaptasi kebiasaan baru melalui perubahan kebijakan kepala sekolah pada siswa kelas X-TKJ SMK Swasta Al Washliyah 8 Perbaungan. Penelitian ini akan fokus pada upaya untuk meninjau perubahan minat belajar siswa yang kemudian dapat dijadikan sebagai referensi dalam penerapan kebijakan sekolah yang berkaitan dengan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan yang dilaksanakan dengan kemampuan analisis peneliti dalam menghubungkan antar variabel penelitian. Penelitian ini berfokus perolehan data melalui kegiatan pengamatan dan menggunakan questioner. Data yang diperoleh berupa hasil pantauan dan kajian kegiatan pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 siswa kelas X-TKJ SMK Swasta Al Washliyah 8 Perbaungan. Data yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan adalah 76% siswa memiliki minat belajar terkait perubahan sistem peraturan pembelajaran. Hasil questioner menunjukkan bahwa siswa memiliki 42% yang artinya bahwa rata-rata siswa selalu siap dan menjalankan proses pembelajaran dengan baik jika dibandingkan yang lain. Data 30% menunjukkan siswa sering menerima intruksi untuk dijalankan dalam proses pembelajaran, sedangkan 21% dan 7% siswa cenderung melakukan penundaan dan minat yang rendah pada perubahan peraturan yang berkaitan dengan pembelajaran PJOK. Kesimpulan dari hasil Analisis perubahan minat belajar PJOK masa adaptasi kebiasaan baru melalui perubahan kebijakan kepala sekolah pada siswa kelas X-TKJ SMK Swasta Al Washliyah 8 Perbaungan menunjukkan bahwa siswa dapat menerima kebijakan. Perubahan kebijakan yang diterapkan oleh kepala sekolah diterima siswa berdasarkan latar belakang usia yang umumnya pada rentang usia dewasa awal. Secara psikologi pada usia dewasa awal seseorang sudah dapat menerima informasi dan menerjemahkan setiap instruksi yang diteriam, sehingga hasil analisis menunjukkan bahwa siswa tetap memiliki minat belajar yang cukup baik walaupun terjadi perubahan kebijakan terkait proses pembelajaran yang diterapkan sekolah.

Kata Kunci: Analisis, Minat, Kebijakan

PENDAHULUAN

Situasi pandemi *corona virus disease* 2019 atau dikenal dengan covid-19 merupakan globalisasi wabah yang berdampak pada penerapan protokol kesehatan di Indonesia khususnya pada Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Protokol kesehatan ini diwujudkan dengan mengikuti peraturan pemerintah untuk tidak melakukan

pembelajaran tatap muka dan dilakukan secara online atau dikenal dengan dalam jaringan (daring).

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada Januari 2021 hingga Maret 2021 diperoleh data bahwa pembelajaran pada masa pandemi covid-19 khususnya pada siswa kelas X TKJ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Al Washliyah 8 Perbaungan pembelajaran yang diterapkan memiliki perubahan sewaktu-waktu yakni pembelajaran online dan luar jaringan (luring). Pembelajaran yang diterapkan secara online dilakukan dengan komunikasi melalui media whatsapp group (WAG). Sedangkan luring dilakukan dengan siswa datang ke sekolah untuk mengambil tugas mata pelajaran, kemudian dibawa pulang untuk dikerjakan. Keesokan harinya siswa kembali datang untuk mengantarkan tugas sebelumnya dan mengambil tugas yang baru dari mata pelajaran yang berbeda.

Konsep pembelajaran luring dengan cara memberikan materi dan soal secara tertulis untuk dapat dikerjakan oleh siswa di rumah (Syarifudin, 2020). Siswa datang ke sekolah untuk menerima materi dan soal yang jadwal pelajarannya telah ditentukan oleh sekolah, kemudian siswa membawanya ke rumah untuk dikerjakan, dan setelah dikerjakan keesokan harinya siswa mengembalikan hasil dari yang dikerjakannya untuk diperiksa guru. Berdasarkan hasil keterangan ini diperoleh kesimpulan bahwa guru dapat mengukur kemampuan siswa hingga dapat menyimpulkan kompetensi yang dimiliki siswa. Namun dari proses yang berjalan ternyata tidak seluruh siswa melakukan apa yang telah diinstruksikan guru atau sekolah, yakni masih ada siswa yang tidak dapat hadir untuk mengambil dan menyerahkan materi dan soal untuk dikerjakan dengan alasan rata-rata bekerja membantu ekonomi keluarga (Sabani, 2021).

Berdasarkan situasi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SMK Swasta Al Washliyah 8 Perbaungan siswa kelas X-TKJ dilakukan dengan sistem pembelajaran daring, luring, dan tatap muka. Proses pembelajaran ditentukan oleh kepala sekolah berdasarkan kajian yang dibutuhkan. Namun proses pembelajaran keduanya tetap mengalami kendala yang perlu dilakukan penyelesaian terkait meminimalisir kendala yang ditemukan. Upaya mengatasi masalah yang ditimbulkan pihak sekolah melakukan perubahan sistem yakni dengan proses belajar tatap muka yang masih proses perencanaan dan akan dilaksanakan pada pertengahan Maret 2021.

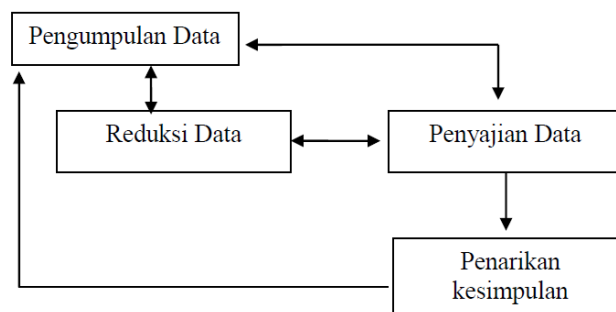
Keterangan di atas maka dalam hal ini peneliti selaku guru di SMK Swasta Al Washliyah 8 Perbaungan sangat dibutuhkan perannya dalam melakukan tudy analisis terkait minat siswa dalam belajar pada masa Pandemi covid-19 yakni pada proses daring dan luring melalui penelitian yang berjudul "Analisis Perubahan Minat Belajar PJOK Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Melalui Perubahan Kebijakan Kepala Sekolah Pada Siswa Kelas X-TKJ SMK Swasta Al Washliyah 8 Perbaungan". Penelitian ini akan fokus pada usaha untuk menetapkan analisis pembelajaran yang tepat mendukung kebijakan sekolah pada situasi pandemi covid-19.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian tentang analisis perubahan minat belajar PJOK masa adaptasi kebiasaan baru melalui perubahan kebijakan kepala sekolah pada siswa kelas X-TKJ SMK Swasta Al Washliyah 8 Perbaungan diterapkan dengan menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu peristiwa, aktivitas, proses, program atau sekelompok individu.

Situasi kasus pada penelitian ini dibatasi oleh waktu dan aktivitas, peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan (Setyadi, 2017). Desain penelitian yang ditetapkan berbasis studi kasus diterapkan dengan desain deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik kesimpulan itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, maupun fenomena tertentu (Sasmita et al., 2022).

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan dari subjek (informan) yang berkaitan dengan proses pembelajaran Pjok pada masa pandemi covid-19, kemudian data dideskripsikan untuk menjawab rumusan masalah yaitu “Apakah terdapat perubahan minat belajar pjok masa adaptasi kebiasaan baru melalui perubahan kebijakan kepala sekolah pada siswa kelas X-TKJ SMK Swasta Al Washliyah 8 Perbaungan. Analisis data yang digunakan pada penelitian analisis kebutuhan pembelajaran Pjok pada siswa kelas X-TKJ SMK Swasta Al Washliyah 8 Perbaungan adalah analisis data interaktif.



Gambar 1. Teknik Analisis Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

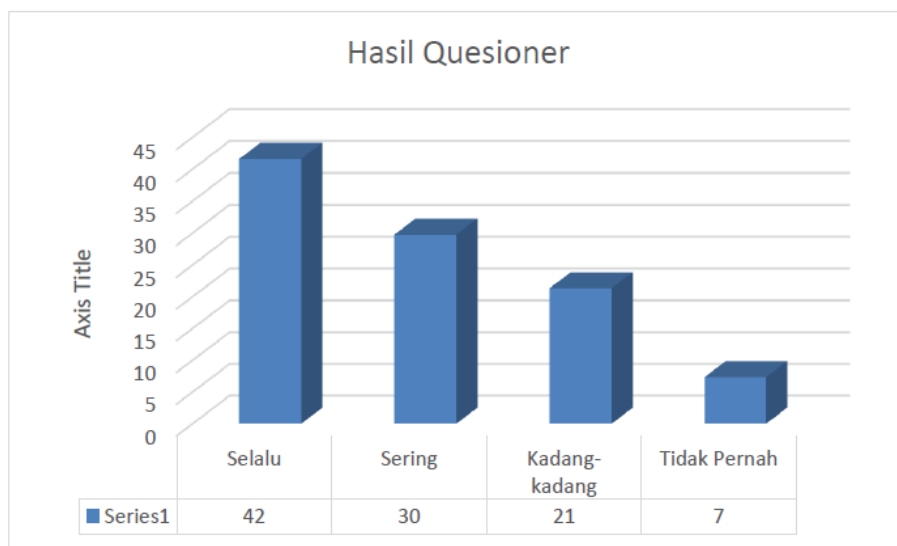
Penelitian yang dilaksanakan pada masa pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yakni melakukan kajian analisis kebutuhan pembelajaran Pjok pada siswa kelas X-TKJ SMK Swasta Al Washliyah 8 Perbaungan. Data yang diperoleh melalui kegiatan pengamatan dan menggunakan quesioner. Kegiatan pengamatan dilakukan dengan menggunakan instrumen rubrik, dan quesioner menggunakan skala likert. Data penelitian yang diperoleh melalui pengamatan adalah dengan melihat mengamati perubahan perilaku siswa X-TKJ SMK Swasta Al Washliyah 8 Perbaungan melalui rubrik penilaian. Isi rubrik penilaian merupakan indikator hasil yang diperoleh.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani kelas X-TKJ SMK Swasta Al Washliyah 8 Perbaungan dilakukan dengan menerapkan materi belajar Pjok untuk diketahui perubahan minatnya. Pelaksanaannya dilakukan melalui pembelajaran yang memiliki situasi kasus yang dibatasi oleh waktu dan aktivitas, peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

Pembelajaran yang diterapkan di sekolah pada umumnya wajib diterapkan dengan sistem daring yakni pembelajaran jarak jauh secara online sehingga dalam hal ini berdampak pada kegiatan tambahan siswa di luar sekolah yakni siswa membantu orang tua dengan bekerja untuk mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga, hal ini dikarenakan rata-rata kondisi ekonomi keluarga siswa dalah menengah ke bawah. Pembelajaran daring ini sangat memberikan manfaat pada diri siswa yang aktivitasnya bekerja, sebab pelajaran tetap dapat dibuka pada lain waktu saat malam hari atau istirahat dari kerja. Situasi ini ternyata membuat kompetensi pelajaran sulit tercapai dan proses evaluasi yang sulit dijangkau guru, sehingga dalam berdasarkan hasil keputusan dalam rapat pimpinan pembelajaran dilakukan secara luring sebagaimana rekomendasi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) tentang pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 Tahun Akademik 2021.

Konsep pembelajaran luring dengan cara memberikan materi dan soal secara tertulis untuk dapat dikerjakan oleh siswa di rumah. Siswa datang ke sekolah untuk menerima materi dan soal yang jadwal pelajarannya telah ditentukan oleh sekolah, kemudian siswa membawanya ke rumah untuk dikerjakan, dan setelah dikerjakan keesokan harinya siswa mengembalikan hasil dari yang dikerjakannya untuk diperiksa guru. Berdasarkan hasil keterangan ini diperoleh kesimpulan bahwa guru dapat mengukur kemampuan siswa hingga dapat menyimpulkan kompetensi yang dimiliki siswa.

Situasi terbaru pada Maret 2021 proses pembelajaran kembali mengalami perubahan yakni pihak kepala sekolah akan melakukan percobaan pembelajaran dengan tatap muka melalui pengaturan jadwal belajar siswa datang ke sekolah namun dilakukan pembatasan jam pelajaran. Pembatasan pelajaran adalah upaya untuk menghindari kemrumunan dalam jangka waktu yang lama dan dilakukan pembatasan peserta kelas menjadi 50% dan dilakukan waktu secara bergantian di kuota 50% lainnya.



Gambar 1. Diagram Hasil Quesioner

Hasil quesioner menunjukkan bahwa siswa memiliki 42% yang artinya bahwa rata-rata siswa selalu siap dan menjalankan proses pembelajaran dengan baik jika dibandingkan yang lain. Data 30% menunjukkan siswa sering menerima intruksi untuk dijalankan dalam

proses pembelajaran, sedangkan 21% dan 7% siswa cenderung melakukan penundaan dan minat yang rendah pada perubahan peraturan yang berkaitan dengan pembelajaran PJOK

Kesimpulan situasi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SMK Swasta Al Washliyah 8 Perbaungan siswa kelas X-TKJ dilakukan dengan sistem pembelajaran daring, luring, dan tatap muka. Proses pembelajaran ditentukan oleh kepala sekolah berdasarkan kajian yang dibutuhkan. Namun proses pembelajaran keduanya tetap mengalami kendala yang perlu dilakukan penyelesaian terkait meminimalisir kendala yang ditemukan. Upaya mengatasi masalah yang ditimbulkan pihak sekolah melakukan perubahan sistem yakni dengan proses belajar tatap muka yang masih proses perencanaan dan akan dilaksanakan.

Pembahasan

Penelitian analisis perubahan minat belajar PJOK masa adaptasi kebiasaan baru melalui perubahan kebijakan kepala sekolah pada siswa kelas X-TKJ SMK Swasta Al Washliyah 8 Perbaungan menunjukkan bahwa siswa dapat menerima kebijakan. Perubahan kebijakan yang diterapkan oleh kepala sekolah diterima siswa berdasarkan latar belakang usia yang umumnya pada rentang usia dewasa awal (Muhammad Iqbal, 2020). Secara psikologi pada usia dewasa awal seseorang sudah dapat menerima informasi dan menerjemahkan setiap instruksi yang diterima (Fifi Samosir, 2022), sehingga hasil analisis menunjukkan bahwa siswa tetap memiliki minat belajar yang cukup baik walaupun terjadi perubahan kebijakan terkait proses pembelajaran yang diterapkan sekolah (Burhaein, 2017).

Proses pembelajaran pada situasi pandemi corona virus disease 2019 atau dikenal dengan covid-19 disesuaikan dengan ketentuan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) dan Pemerintah Daerah dalam melakukan pencegahan penyebaran virus melalui pembelajaran jarak jauh atau dalam jaringan (Ghosh et al., 2020). Proses pembelajaran daring diterapkan pada seluruh mata pelajaran di Sekolah yang berada pada Zona Merah salah satunya adalah pada Kabupaten Serdang Bedagai Kecamatan Perbaungan. Proses pembelajaran dengan sistem daring salah satunya adalah SMK Swasta Al Washliyah 8 Perbaungan. Proses pembelajaran daring ditetapkan mulai sejak Maret 2020 hingga tahun ajaran baru Tahun Akademik 2021 (Alan Alfiansyah Putra, 2022).

Data yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan adalah 76% siswa memiliki minat belajar terkait perubahan sistem peraturan pembelajaran. Data yang berhasil diperoleh dapat disimpulkan pada masing-masing item adalah bahwa siswa memiliki reaksi yang baik saat diberi materi dan instruksi oleh guru dengan persentase 83%, siswa memberikan informasi terkait kondisi kesehatannya dengan benar dengan persentase 86%, siswa meminta izin jika ada hal lain yang harus dikerjakan saat pembelajaran 72%, siswa cukup baik dalam mengerjakan tugas-tugas PJOK dengan persentase 69%, siswa dapat menggunakan media belajar PJOK dengan baik pada persentase 86%, siswa menggunakan seragam olahraga dari sekolah dengan persentase 79%, siswa aktif berinteraksi tanya jawab dengan persentase 72%, siswa memberikan bantuan jika ada teman yang mengalami kesulitan belajar sebanyak 66%, siswa aktif melakukan praktek unjuk kerja sebanyak 69%, dan kehadiran tepat waktu cukup baik dengan persentase 72%.

KESIMPULAN

Analisis perubahan minat belajar PJOK masa adaptasi kebiasaan baru melalui perubahan kebijakan kepala sekolah pada siswa kelas X-TKJ SMK Swasta Al Washliyah 8 Perbaungan menunjukkan bahwa siswa dapat menerima kebijakan. Perubahan kebijakan yang diterapkan oleh kepala sekolah diterima siswa berdasarkan latar belakang usia yang umumnya pada rentang usia dewasa awal. Secara psikologi pada usia dewasa awal seseorang sudah dapat menerima informasi dan menerjemahkan setiap instruksi yang diteriam, sehingga hasil analisis menunjukkan bahwa siswa tetap memiliki minat belajar yang cukup baik walaupun terjadi perubahan kebijakan terkait proses pembelajaran yang diterapkan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alan Alfiansyah Putra, K. K. D. A. H. R. F. P. F. A. S. L. P. (2022). Impact of the COVID-19 pandemic on Physical Activity and Student Achievement. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 7(2).
- Burhaein, E. (2017). Aktivitas Fisik Olahraga untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(1), 51. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v1i1.7497>
- Fifi Samosir, R. A. (2022). Model Pendekatan Bermain Dalam Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani. *JUMPER (Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga)*, 2(2), 71–81.
- Ghosh, R., Dubey, M. J., Chatterjee, S., & Dubey, S. (2020). Impact of COVID-19 on children: Special focus on the psychosocial aspect. *Minerva Pediatrica*, 72(3), 226–235. <https://doi.org/10.23736/S0026-4946.20.05887-9>
- Muhammad Iqbal, D. M. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Melempar Bola Pada Masa Covid-19 Pada Permainan Bola Kasti Dengan Pendekatan Scientific Teknik Example Non Example Pada Siswa Kelas V SDN 016536 Bagan Asahan. *JURNAL DUNIA PENDIDIKAN*, 2(2), 1–9. <https://myjms.mohe.gov.my/index.php/jdspd/article/view/10334/4888>
- Sabani, N. (2021). Pembelajaran Daring Menghadapi Fenomena Pandemi Covid-19 (Systematic Literature Review). *Journal of Psychology and Treatment*, 1(1), 11–21.
- Sasmita, N., Januarto, O. B., & Kurniawan, A. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Tendangan Mawashi-Geri Beladiri Karate Menggunakan Metode Drill Bagi Karate Inkado. *Sport Science and Health*, 4(1), 83–93. <https://doi.org/10.17977/um062v4i12022p83-93>
- Setyadi, D. (2017). Pengembangan Mobile Learning Berbasis Android Sebagai Sarana Berlatih Mengerjakan Soal Matematika. *Satya Widya*, 33(2), 87–92. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2017.v33.i2.p87-92>
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>